



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN IBU HAMIL PADA PEMERIKSAAN GULA DARAH SEWAKTU (GDS) DAN GULA DARAH PUASA (GDP) PADA USIA KEHAMILAN 24 - 28 MINGGU DI UPTD PUSKESMAS PRINGSEWU TAHUN 2025

Anissa Syafitri Almufaridin¹, Septika Yani Veronica², Desi Kumalasari³, Siti Sukasminah⁴
^{1,2,3,4}Program Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung
Email: asha.almufaridin@gmail.com

Abstrak

*World Health Organization (WHO) Diabetes Melitus Gestasional (DMG) merupakan intoleransi glukosa pada waktu kehamilan, pada wanita normal atau yang mempunyai gangguan toleransi glukosa setelah terminasi kehamilan. Estimasi kasus diabetes mellitus berdasarkan prevalensi global pada tahun 1995 adalah kira-kira 135 juta orang mana kala proyeksinya ke tahun 2025 akan menunjukkan angka peningkatan yaitu kira-kira 300 juta. Sekitar 135,000 wanita hamil yang mengalami DMG setiap tahun yaitu kira-kira 3-5%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) Dan Gula Darah Puasa (GDP) Pada Usia Kehamilan 24 - 28 Minggu Di UPTD Puskesmas Pringsewu Tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode desain penelitian *cross ssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yaitu sebanyak 30 ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu. Teknik sampling menggunakan teknik *total sampling* dengan analisis bivariat *Chi-Square*. Hasil penelitian di peroleh ada hubungan pengetahuan *p value* 0,013 dan sikap *p value* 0,045 dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025.*

Kata Kunci : *Gula Darah Puasa (GDP), Gula Darah Sewaktu (GDS), Pengetahuan, Sikap*

Abstract

*Gestational diabetes mellitus (GDM) is defined by the World Health Organization (WHO) as glucose intolerance during pregnancy in otherwise healthy women or reduced glucose tolerance following pregnancy termination. In 1995, it was projected that 135 million individuals worldwide had diabetes mellitus; by 2025, that number is expected to rise by almost 300 million. GDM affects about 135.000 pregnant women annually, or 3-5% of all pregnancies. The research objective is to determine the correlation between knowledge and attitudes of pregnant women with visits by pregnant women for random blood sugar and fasting blood sugar tests at 24-28 weeks of pregnancy at the Pringsewu Public Health Center in 2025. This study is a quantitative study with a cross-sectional design. The population in this study were all pregnant women, namely 30 pregnant women with gestational ages 24-28 weeks at the Pringsewu Public Health Center. The sampling technique used in this study was total sampling. The study used primary data with bivariate Chi-Square analysis. The study results showed a correlation between knowledge, with a *p-value* of 0.013 and attitudes with a *p-value* of 0.045, with visits by pregnant women for Random Blood Sugar and Fasting Blood Sugar examinations at 24-28 weeks of pregnancy at the Pringsewu Public Health Center in 2025. It is hoped that public health centers will enhance the capacity of medical professionals, particularly midwives, to educate expectant mothers about GDS and GDP test.*

Keywords : *Fasting Blood Sugar (GDP), Current Blood Sugar (GDS)*

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) Diabetes Melitus Gestasional (DMG) merupakan intoleransi glukosa pada waktu kehamilan, pada wanita normal atau yang mempunyai gangguan toleransi glukosa setelah terminasi kehamilan. Estimasi kasus diabetes mellitus berdasarkan prevalensi global pada tahun 1995 adalah kira-kira 135 juta orang mana kala projeksinya ke tahun 2025 akan menunjukkan angka peningkatan yaitu kira-kira 300 juta. Sekitar 135,000 wanita hamil yang mengalami DMG setiap tahun yaitu kira-kira 3-5%. (Hutapea et al., 2024)

Prevalensi diabetes mellitus gestasional di Indonesia pada populasi kehamilan umum sebesar 1,9-3,6% pada kehamilan ibu yang mempunyai riwayat keluarga diabetes mellitus sebesar 5,1% dan pada wanita yang pernah mengalami diabetes mellitus gestasional pada pengamatan lanjut paska persalinan sekitar 40-60% akan mengidap Toleransi Glukosa Tergangu (TGT) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2023, angka kejadian ibu hamil yang mengalami Diabetes Melitus (DM) di Provinsi Lampung sebanyak 106 (0,07%) dari 158,025 ibu hamil yang ada di Provinsi Lampung. Angka kejadian DM pada ibu hamil di Kabupaten Pringsewu sebanyak 3 (0,04%) yang mengalami DM dari 6.980 ibu hamil. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2023)

Ibu hamil yang menderita DMG hampir tidak pernah memberikan keluhan, meskipun kondisi ini sangat mengancam dan berbahaya karena dapat menyebabkan beberapa komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan setelah melahirkan, yang juga dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Diabetes selama kehamilan meningkatkan risiko kematian ibu hingga empat kali lipat, komplikasi selama persalinan, dan kemungkinan melahirkan bayi dengan berat badan berlebih, bayi prematur, atau bayi yang cacat fisik. (Ramadan et al., 2024)

Antenatal care atau pelayanan antenatal yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC) dilakukan minimal 6 kali, yaitu 2 kali pada trimester ke 1 (0 - 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (12 minggu - 24 minggu) dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 Minggu sampai dengan kelahiran), di mana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan

dokter (1 kali trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Pemeriksaan GDS dan GDP dilakukan di trimester ke II pada kunjungan ANC ke III. Hal ini dikarenakan peningkatan kadar glukosa darah yang signifikan pada ibu hamil, khususnya pada trimester kedua (minggu 24-28), disebabkan oleh *hormon chorionic somatomammotropin* (hCS) yang mulai diproduksi pada periode tersebut dan terus meningkat hingga trimester ketiga. Hormon ini menghambat kerja insulin, sehingga menyebabkan resistensi insulin dan peningkatan kadar gula darah (Wedanthi et al., 2022)

Berdasarkan penelitian (Widyasari, 2023) yang berjudul Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Puskesmas I Denpasar Timur. Hasil dari penelitian ini adalah mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 66 responden (57,4%), mayoritas responden memiliki sikap kurang sebanyak 67 responden (58,3%) dan hasil korelasi yaitu p-value 0,004 ($p < 0,05$).

Prasurvey yang dilakukan pada bulan Mei 2025 di Puskesmas Pringsewu diketahui Tahun 2024 jumlah ibu hamil 2043 ibu dan yang melakukan pemeriksaan GDS dan GDP sebanyak 105 (0,04%). Terdapat 1 ibu hamil dengan Diabetes Melitus, dan melahirkan Bayi dengan *Down Syndrom*, bayi tersebut hanya bertahan beberapa bulan kemudian meninggal dunia.. Hasil wawancara terhadap terhadap 10 ibu hamil terdapat 8 (80%) ibu kurang mengetahui tentang pemeriksaan GDS dan GDP dan 2 (20%) cukup mengetahui pemeriksaan GDS dan GDP. Terdapat 10 (100%) ibu memiliki sikap yang tidak baik terhadap pemeriksaan GDS dan GDP.

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) Dan Gula Darah Puasa (GDP) Pada Usia Kehamilan 24 - 28 Minggu Di UPTD Puskesmas Pringsewu Tahun 2025”.

II. METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPTD Puskesmas Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 2 - 30 Agustus 2025.

Analisa data dalam penelitian menggunakan *Chi Square*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi frekuensi pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) Dan Gula Darah Puasa (GDP) Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 24 - 28 Minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu Tahun 2025

No	Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP)	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Melakukan	22	73,3 %
2	Melakukan	8	26,7 %
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 30 ibu terdapat 8 (26,7%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang melakukan pemeriksaan GDS dan GDP dan 22 (73,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS dan GDP.

2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) Dan Gula Darah Puasa (GDP) Pada Usia Kehamilan 24 - 28 Minggu Di UPTD Puskesmas Pringsewu Tahun 2025

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	3	10 %
2	Cukup	14	46,7 %
3	Baik	13	43,3
	Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 30 ibu terdapat 13 (43,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan baik, 14 (46,7%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan cukup dan 3 (10%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan kurang.

3. Distribusi frekuensi sikap dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	4	13 %
2	Cukup	16	53,3 %
3	Baik	10	33,3
	Jumlah	30	100 %

Dengan Kunjungan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS)

Dan Gula Darah Puasa (GDP) Pada Usia Kehamilan 24 - 28 Minggu Di UPTD Puskesmas Pringsewu Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui dari 30 ibu terdapat 10 (33,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap baik, 16 (53,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap cukup dan 4 (13%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap kurang.

4. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025.

Tabel 4.4

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kunjungan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) Dan Gula Darah Puasa (GDP) Pada Usia Kehamilan 24 - 28 Minggu Di UPTD Puskesmas Pringsewu Tahun 2025

No	Pengetahuan	Pemeriksaan GDS/GDP				Total		P-Value
		Tidak Melakukan		Melakukan		N	%	
		N	%	N	%			
1.	Kurang	3	100	0	0	3	100	0,013
2.	Cukup	13	92,9	1	7,1	14	100	
3	Baik	6	46,2	7	53,8	13	100	
	Jumlah	22	73,3	8	26,7	30	100	

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 13 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 7 (53,8%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 6 (46,3%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP. Dari

hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.013 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025.

5. Hubungan sikap dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025.

Tabel 4.5
Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan
Kunjungan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan
Gula Darah Sewaktu (GDS) Dan Gula
Darah Puasa (GDP) Pada Usia Kehamilan
24 - 28 Minggu Di UPTD
Puskesmas Pringsewu Tahun 2025

No	Sikap	Pemeriksaan GDS/GDP				Total		P-Value
		Tidak Melakukan		Melakukan				
		N	%	N	%	N	%	
1.	Kurang	1	25	3	75	4	100	0,045
2.	Cukup	12	75	4	25	16	100	
3	Baik	9	90	1	10	10	100	
Jumlah		22	73,3	8	26,7	30	100	

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 10 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap baik terdapat 1 (10%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 9 (90%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP. Dari 16 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap cukup terdapat 4 (25%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 12 (75%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP. Dari 4 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap kurang terdapat 3 (75%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 1 (25%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP.

Dari hasil tersebut diperoleh *p-value* 0.045 (<0,05), maka dapat disimpulkan ada hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025.

PEMBAHASAN

1. Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 30 ibu terdapat 8 (26,7%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang melakukan pemeriksaan GDS dan GDP dan 22 (73,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS dan GDP.

2. Pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 30 ibu terdapat 13 (43,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan baik, 14 (46,7%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan cukup dan 3 (10%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan kurang

Menurut peneliti, pengetahuan ibu hamil kategori cukup terhadap pemeriksaan diabetes melitus dalam kehamilan dikarenakan ibu hamil tersebut kurang mendapatkan informasi mengenai diabetes melitus dan faktor risiko diabetes melitus dalam kehamilan. Kurangnya informasi dapat menyebabkan ibu hamil tidak mengenali risiko yang terjadi terhadap ibu dan bayinya akibat diabetes melitus. Sedangkan pengetahuan ibu hamil yang kurang tentang pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) bisa disebabkan oleh kurangnya informasi, ketidapahaman akan pentingnya pemeriksaan, serta menganggap remeh risiko komplikasi kehamilan seperti diabetes gestasional. Ibu hamil mungkin tidak menyadari bahwa perubahan hormon selama kehamilan dapat memengaruhi pemrosesan gula darah dan pemeriksaan GDS/GDP penting untuk mendeteksi dini kondisi yang dapat membahayakan ibu dan janin.

3. Sikap dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui dari 30 ibu terdapat 10 (33,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap baik, 16 (53,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28

minggu yang memiliki sikap cukup dan 4 (13%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap kurang.

4. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 13 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 7 (53,8%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 6 (46,3%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP. Dari 14 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki pengetahuan cukup terdapat 1 (7,1%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 13 (92,9%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP. Dari 3 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 0 (0%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 3 (100%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP.

Dari hasil tersebut diperoleh p-value 0.013 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025.

Pengetahuan ibu hamil tentang diabetes mellitus gestasional secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil, karena dari pengetahuan ini ibu akan mengerti dampak positif dan negatif serta resiko-resiko bahaya kehamilan bagi ibu dan bayi yang mungkin timbul apabila tidak berperilaku pencegahan diabetes mellitus gestasional yang baik. Tanpa adanya pengetahuan ini ibu hamil akan malas dan enggan untuk berperilaku yang baik dalam mencegah diabetes mellitus gestasional karena tidak mengetahui dampak atau bahaya yang ditimbulkannya (Bati & Rahmat, 2023).

5. Hubungan sikap dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 10 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28

minggu yang memiliki sikap baik terdapat 1 (10%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 9 (90%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP. Dari 16 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap cukup terdapat 4 (25%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 12 (75%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP. Dari 4 ibu hamil dengan usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap kurang terdapat 3 (75%) ibu yang melakukan pemeriksaan GDS/GDP dan 1 (25%) ibu yang tidak melakukan pemeriksaan GDS/GDP.

Dari hasil tersebut diperoleh p-value 0.045 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tan et al., 2023) yang berjudul *Knowledge, Attitude and Practice of Patients with Gestational Diabetes Mellitus Regarding Gestational Diabetes Mellitus: A Cross-Sectional Study*. Knowledge score was positively correlated with attitude score ($r=0.318$, $P <0.001$) and practice score ($r=0.351$, $P <0.001$); attitude and practice scores were also positively correlated ($r=0.209$, $P <0.001$). Responden penelitian menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap GDM dan penanganannya, meskipun sekitar setengahnya merasa terapi insulin dan obat lain sulit diterima. Tingkat pendidikan, IMT, dan pekerjaan memengaruhi sikap ini sampai batas tertentu. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan sikap positif terhadap pola makan sehat atau pencegahan GDM pada wanita hamil di Nigeria, Spanyol, dan Samoa.

KESIMPULAN

1. Diketahui distribusi frekuensi kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025 terdapat 8 (26,7%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang melakukan pemeriksaan GDS dan GDP dan 22 (73,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu

- yang tidak melakukan pemeriksaan GDS dan GDP.
2. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025 terdapat 13 (43,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan baik, 14 (46,7%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan cukup dan 3 (10%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang pengetahuan kurang
 3. Diketahui distribusi frekuensi sikap dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025 terdapat 10 (33,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap baik, 16 (53,3%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap cukup dan 4 (13%) ibu hamil usia kehamilan 24 - 28 minggu yang memiliki sikap kurang.
 4. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025 dengan p value 0,013.
 5. Ada hubungan sikap dengan kunjungan ibu hamil pada pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS) dan Gula Darah Puasa (GDP) pada usia kehamilan 24 - 28 minggu di UPTD Puskesmas Pringsewu tahun 2025 dengan p value 0,045.

SARAN

- a. Puskesmas UPTD Puskesmas Pringsewu

Diharapkan untuk puskesmas dapat meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam melakukan edukasi kesehatan khususnya mengadakan penyuluhan tentang pemeriksaan GDS dan GDP dalam kehamilan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan GDS dan GDP.

Menambahkan informasi tentang pemeriksaan GDS dan DGP pada ibu hamil

usia 24-28 mg melalui media sosial (**IG, FB**) Puskesmas Pringsewu.

- b. Universitas Aisyah Pringsewu

Diharapkan dapat menjadikan literature di perpustakaan dan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa tentang pentingnya pemeriksaan GDS dan GDP sehingga dapat diterapkan pada saat praktik di lapangan.

- c. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan variabel dan metode yang berbeda / belum diteliti dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bada, B. M., Ojewale, L. Y., & Akingbade, O. (2024). Knowledge, Attitude and Perception Towards Gestational Diabetes Mellitus Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic in University College Hospital, Ibadan. *Nursing & Midwifery Research Journal*, 20(1), 5–20. <https://doi.org/10.1177/0974150x241235480>
- Bati, M. L., & Rahmat, A. S. (2023). Pencegahan Diabetes Mellitus Gestasional Di Rs Sentra Medika Cikarang. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, 01(02). <https://publikasi.medikasuherman.ac.id/index.php/doi.org/10.59981/sfq95x68>
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2023*.
- Estuningtyas, A., Lestari, P., & Herbawani, C. K. (2020). Peran Serta Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan pad Ibu Hamil. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 121–137.
- Gultom, L., & Hutabarat, J. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Zifatama Jawa.
- Haiti, M., Anggraini, N., Christyawardani, L. S., & Manurung, A. (2022). Usaha Preventif Dm Gestasional Dan Anxietas Pada Ibu Hamil. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v5i2.1690>
- Harahap, N. H., Harahap, I., Siregar, R., Nasution, N. A., Almadany, U. H., & Dongoran, R. F. (2025). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Gestasional Di Puskesmas Sipiongot Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health*

- Scientific Journal*), 10(1).
<https://doi.org/10.51933/health.v10i1.1661>
- Hatijar, Saleh, I. S., & Yanti, L. C. (2020). *Buku Ajar Asuhan kebidanan Pada Kehamilan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. [epositori.respati.ac.id/dokumen/R-00001467.pdf](https://repository.respati.ac.id/dokumen/R-00001467.pdf)
- Hutapea, Y. F. U., Paninsari, D., Andrayani, K. H., & Harefa, L. (2024). Hubungan Diabetes Melitus Gestasional dengan Masalah Pada Bayi Baru Lahir. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(8).
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i8.15156>
- Ilyas, H., & Sartika, S. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional di Puskesmas Mangasa Makassar. *Jurnal Mitrasedhat*, 9(2), 776–787.
<https://doi.org/10.51171/jms.v9i2.292>
- Kasmiasi, Purnamasari, D., Ernawati, Juwita., Salina, Puspita, W. D., Ernawati, Rikhaniarti, T., Syahriana, Asmirati, Oka, I. A., & Makmun, K. S. (2023). *Asuhan Kehamilan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025, April 25). *Tatalaksana Terkini Ibu Hamil Dengan Diabetes Gestasional*.
<https://lms.kemkes.go.id/courses/167cb3a0-8b30-4ef8-bd62-13125e69d0db>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. In *Qualitative Health Communication* (Ketiga, Vol. 1, Issue 2). Kementerian Kesehatan RI.
<https://doi.org/10.7146/qhc.v1i2.130396>
- Marsinova, D., & Kurniyati. (2020). Perawatan Diabetes Melitus Gestasional (Kehamilan). In I. A. Permatasari (Ed.), *The Journal Publishing* (1st ed., Vol. 1). The Journal Publishing.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Nuroini, F., & Anita, S. (2023). Penyuluhan Diabetes Mellitus Gestasioal (DMG) dan Pemeriksaan Gula Darah pada Ibu Hamil di Desa Dukuhsalam Brebes. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(Oktober).
<https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.260>
- Pakasi, K. L. (2019). *Hubungan Persepsi Ibu Hamil Dengan Prilaku Deteksi Dini Diabetes Melitus Gestasional Di Puskesmas Pamulang Tangerang Selatan Tahun 2019*.
- Pakpahan, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In R. Watrionthos (Ed.), *Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis*.
- Ramadan, A., Nuswantoro, A., Triana, L., & Ihsan, B. M. (2024). Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tembelan Sampit Kota Pontianak. *Jurnal Ners*, 8(15).
<https://doi.org/10.31004/jn.v8i1.22203>
- Siuluta, N., Sato, M., Linh, L. K., Wanjihia, V., Changoma, M. S., Huy, N. T., & Kaneko, S. (2024). Assessment of gestational diabetes mellitus knowledge, attitudes, and practices and associated factors among pregnant women at a district hospital in Coastal Kenya. *Tropical Medicine and Health*, 52(1).
<https://doi.org/10.1186/s41182-024-00630-3>
- Sumarni, Ilham, R., Metasari, A. R., & Bintang, A. (2024). Hubungan Persepsi Ibu Hamil Dengan Perilaku Deteksi Dini Diabetes Mellitus Gestasional Di Puskesmas Bajoe Bone. *Jurnal Mitra Sehat*, 14. <https://journal.stikmks.ac.id/a>
<https://doi.org/10.51171/jms.v14i1.442>
- Tan, J., Chen, L., Wu, Y., Zhu, X., & Fei, H. (2023). Knowledge, Attitude and Practice of Patients with Gestational Diabetes Mellitus Regarding Gestational Diabetes Mellitus: A Cross-Sectional Study. *International Journal of General Medicine, Volume 16*(September), 4365–4376.
<https://doi.org/10.2147/ijgm.s423565>
- Wedanthi, I. G. A. A., Putri, I. G. A. S. D., & Krisna, L. A. W. (2022). Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Pusat Kesehatan Masyarakat I Denpasar Selatan. *Poltekkes-Denpasar*, 5(2), 126–133.
<http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id>
<https://doi.org/10.33992/m.v5i2.141>
- Widyasari, D. A. K. R. (2023). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Diabetes Melitus Gestasional Di Puskesmas I Denpasar Timur*.